

## Warga Keluhkan Pelayanan Disdukcapil Kabupaten Bogor

**CIBINONG (IM)**- Hari pertama kerja pascali-lebaran dan cuti bersama 2024, Penjabat (Pj) Bupati Bogor, Asmawa Tosepu melakukan sidak di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait pelayanan masyarakat, salah satunya di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil).

Hasilnya, Asmawa mendapatkan sejumlah keluhan terkait dengan lambatnya pelayanan administrasi masyarakat.

Saat tiba di Disdukcapil Kabupaten Bogor, Pj Asmawa langsung mendatangi sepasang suami-istri (Pasutri) yang sedang antri mendapatkan pelayanan.

Asmawa bertanya kepada pasutri tersebut terkait asal-usul, administrasi apa yang hendak dibuat dan keluhan terhadap pelayanan.

"Bapak mau bikin apa?," tanya Asmawa kepada warga tersebut, Selasa (16/4). Mendapat pertanyaan

dari Pj Bupati Bogor, warga bernama Acep ini pun menjawab, hendak membuat Kartu Keluarga (KK) baru, karena ia dan istrinya telah lama menikah, tapi belum memiliki Kartu Keluarga. "Mau ngurus KK, cuma ada yang kurang, jadi ini mau balik lagi ke rumah," jawab Acep.

Setelah mendapatkan jawaban warga, Asmawa pun kembali bertanya terkait tempat tinggal dan mengapa memilih untuk mengurus administrasi Disdukcapil bukan di Unit Pelayanan Teknis (UPT). "Sekarang tinggal di mana? (Alasan) kenapa ngurus di sini?," tanya Asmawa lagi.

Acep pun lantas merangkai alasannya mengurus administrasi di Disdukcapil dan bukan di UPT.

"Tinggal di Cileungsi, saya mending ngurus (administrasi) di sini, entah itu desa ataupun Kecamatan lama (pelayannya)," pungkaskannya. ● **gio**

## Pemkab Tangerang Tak Terapkan WFH 2 Hari Pascali-lebaran

**TANGERANG (IM)**- Pascali-lebaran Idulfitri 1445 H, Pemerintah pusat menerapkan sistem kerja Work Form Home (WFH) selama dua hari yakni mulai Selasa, 16 April 2024 hingga Rabu 17 April 2024.

Kebijakan tersebut dilakukan untuk mengurangi kepadatan arus balik usai mudik di libur lebaran 2024.

Namun, kebijakan tersebut tidak berlaku untuk lingkup Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Hari pertama kerja usai Libur lebaran, seluruh pegawai Pemkab Tangerang sudah masuk seperti pada umumnya.

"Terkait dengan SE Menpan RB utk WFH dan WFO

itu, untuk yang menyangkut langsung dengan publik dan pelayanan kepada masyarakat, kami Pemkab Tangerang memastikan 100 persen tetap berada di tempat untuk melayani masyarakat," kata Pj Bupati Tangerang, Andi Ony usai memimpin apel, Selasa (16/4).

Andi mengatakan pada hari pertama masuk kerja usai libur lebaran ini seluruh layanan Pemda Tangerang kepada masyarakat sudah berjalan normal. "Seluruh layanan untuk masyarakat sudah berjalan normal seperti biasa. Dan hari ini kita sudah mulai optimalkan lebih aktif lagi pelayanan kependudukan dan sebagainya," pungkaskannya. ● **pp**



### JUMLAH KUNJUNGAN DESTINASI WISATA PANGANDARAN

Wisatawan memadati pantai Pangandaran di Kabupaten Pangandaran, Jabar, Selasa (16/4). Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Pangandaran mencatat jumlah kunjungan ke destinasi wisata di Pangandaran selama hari libur lebaran mencapai 159.125 orang.

SIAP MAJU DI PILGUB BANTEN

# Achmad Dimiyati Natakusumah Klaim Dapat Dukungan Parpol dan Alim Ulama

Mantan Bupati Pandeglang dua periode itu mengungkapkan, saat ini sudah ada empat partai politik (Parpol) yang siap berkoalisi untuk memenangkannya di Pilgub Banten 2024.

**ANDEGLANG (IM)**- Anggota DPR RI dari Daerah Pemilihan (Dapil) Banten 1, Achmad Dimiyati Natakusumah mengklaim mendapatkan dukungan dari sejumlah partai politik dan kalangan ulama untuk maju sebagai bakal calon Gubernur Banten pada Pilgub Banten 2024.

Achmad Dimiyati Na-

takusumah mengatakan, bahwa dirinya mengaku sudah siap menjadi bakal calon Gubernur Banten pada kontestasi Pilgub Banten tahun 2024 ini. "Oh iya tentunya sudah siap, karena ini diantaranya bagian dari pada Pilkada Banten," ungkapnya, Selasa (16/4).

Terkait siapa yang akan

mendampingi di Pilkada Banten, Dimiyati menyebut calon wakil akan ditetapkan oleh partai politik dan alim ulama yang mengusungnya di Pilkada. "Nanti itumah Partai Politik dan Alim Ulama nanti itu," katanya singkat.

Sebelumnya diberitakan, Anggota DPR RI dari Daerah Pemilihan (Dapil) Banten 1, Raden Achmad Dimiyati Natakusumah menyebutkan kriteria pasangannya nanti pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) yang betul-betul cakap dan cukup populer di wilayah Banten Utara.

Mantan Bupati Pandeglang dua periode itu men-

ungkapkan, saat ini sudah ada empat partai politik (Parpol) yang siap berkoalisi untuk memenangkannya di Pilgub Banten 2024.

"Iya, sudah ada, cuma saya tidak bisa menyebutkan ya karena mereka masih menggodok, sudah pada datang ketua DPW ke saya, tapi sementara ini ada empat partai politik," ungkapnya.

Ketika ditanya awak media terkait warna keempat parpol itu, ia menyampaikan bahwa untuk warnanya beragam, yang akan siap berkoalisi maju pada Pilgub Banten 2024. "Warnanya pelangi, bagus-bagus partainya," ucapnya.

Namun ia berharap semua Parpol bisa dapat untuk berkoalisi dengannya dalam memenangkan Pilgub Banten 2024. "Saya berharap semua Parpol mendukung saya, harapan semua Parpol kita siap bisa berkoalisi," ucapnya.

Ia menyerukan dengan keyakinannya bahwa Achmad Dimiyati Natakusumah siap maju di Pilgub Banten 2024. "Intinya Dimiyati on the way Provinsi Banten ini sudah gaspol, mudah-mudahan pertumbuhan perekonomian kita bisa tumbuh bagus, Banten ini harus bisa sejajar seperti DKI Jakarta dan Jawa Barat," tuturnya. ● **pra**

SAMPAH DI TPA CIPEUCANG KIAN MENGGUNUNG

## Pemkot Tangsel Menanti Kerja Sama dengan Daerah Lain

**TANGSEL (IM)**- Sampah di Tempat Pembuangan Akhir atau TPA Cipeucang terus menggunung. Kendaraan pengangkut sampah dari berbagai wilayah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) juga harus antri untuk menuruni muatan sampah di tempat ini.

Terus bertambahnya volume sampah di TPA Cipeucang mendapat keluhan dari warga. Aroma tidak sedap kerap menghantui mereka.

"Kalau angin kencang bisa (tercium) sampai ke Kademangan. Padahal jaraknya bisa sekitar dua kilometer," kata Fata salah seorang warga sekitar, Selasa (16/4).

Menurut dia, permasalahan sampah di lokasi ini harus bisa diselesaikan dengan baik. Apalagi, TPA Cipeucang ini berada di bantaran Sungai Cisadane.

"Jangan sampai sampahnya longsor lagi karena itu jelas pencemaran. Semoga Pemkot Tangsel bisa punya solusi," kata dia.

Kepala Bidang Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan, Tubagus Aprilladhi menyatakan pihaknya terus melakukan perapihan pada sampah-sampah yang terus menumpuk di TPA Cipeucang.

"Memang masih banyak kondisinya. Kalau dibilang parah saya belum bisa bilang karena memang belum begitu membaca, kalau agak sesak iya," ujarnya kemarin.

Selain itu, kata April, dirinya akan berkoordinasi dengan Kepala UPTD TPA Cipeucang. "Kalau sampai sekarang dibilang overload saya belum bisa bilang. Tapi yang saya tau Sabtu kemarin sedang dilakukan perapihan untuk diratakan sampah di Cipeucang," ujarnya.

Sementara itu hingga berita ini disusun Kepala UPTD Cipeucang Desna enggan merespon konformasi yang dilayangkan. Saat didatangi ke kantornya Desna pun belum masuk kantor.

Pemerintah Kota Tangsel saat ini memiliki perjanjian kerja sama sementara dengan Kota Serang soal pembuangan sampah. Kerja sama tersebut dinilai efektif dalam mengurangi volume sampah di TPA Cipeucang.

Perjanjian tersebut akan berakhir bulan ini. Namun, sampai saat ini Pemerintah Kota Tangsel belum berhasil menjalin kerja sama dengan daerah lain.

Pemkot Tangsel berencana menjalin kerja sama dengan Kabupaten Lebak, tetapi hingga kini belum menemui kesepakatan.

April pun belum mengetahui pasti kelanjutan kerjasama antara Pemkot Tangsel dan Kabupaten Lebak. Dirinya yang baru menjabat ini akan terlebih dahulu berkoordinasi.

"Untuk sampai detik ini saya perlu konsul ke pak kadis. Karena memang belum dapat info lagi lebih lanjut untuk di Lebak," ujarnya.

"Tapi sejauh ini mungkin ada pembicaraan dari pak kadis untuk daerah Lebak tapi setelah lebaran," tambahnya.

Meski demikian April mengaku Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan dalam hal ini akan terus berupaya meminimalisir permasalahan sampah di kota ini.

"Iya, kalau pada dasarnya kita upayakan. Karena masalah sampah ini masalah bersama bukan LH saja. Masalah kita semua," ujarnya. ● **pp**

## Akibat Hujan Lebat BPBD Lebak Catat 208 Rumah Terendam Banjir

**RANGKASBITUNG (IM)**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak mencatat sebanyak 208 rumah dan dua pondok pesantren terendam banjir akibat curah hujan lebat disertai angin kencang dan petir/kilat pada Minggu (14/4).

"Kita hari ini melakukan peninjauan ke daerah-daerah yang terendam banjir," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Lebak, Agus Riza Faisal di Rangkasbitung, Lebak, Selasa (16/4).

Masyarakat yang terendam banjir di sejumlah desa di Kecamatan Sajira dan Rangkasbitung hingga mengakibatkan 208 rumah dan dua pondok pesantren terendam banjir dengan ketinggian antara 30-80 sentimeter.

Selain itu juga sebanyak 5 unit rumah terdampak longsor, namun beruntung bencana alam tersebut ti-

dak menimbulkan korban jiwa.

BPBD Lebak saat ini meninjau ke lokasi untuk melihat tingkat kerusakan rumah warga akibat curah hujan lebat disertai angin kencang dan petir selama 2 jam itu.

"Kami bersama Dinas Desa Margaluyu Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak mengatakan bahwa mereka masyarakat di sini yang terendam banjir hingga puluhan kepala keluarga sudah kembali menempati rumah miliknya setelah banjir surut.

Banjir di sini akibat luapan Sungai Cibeurih setelah dilanda hujan lebat disertai angin kencang dan petir, Minggu (14/4) hingga berlangsung selama 2 jam. "Bencana banjir yang melanda permukiman warga itu akibat curah hujan tinggi," kata Ahmad (45) warga Desa Margaluyu Sajira Kabupaten Lebak. ● **pra**



### FESTIVAL BALON UDARA WONOSOBO TERKENDALA CUACA

Peserta melipat kembali balon udara saat Festival Balon Wonosobo 2024 di Lapangan Reco, Kertek, Jateng, Selasa (16/4). Seluruh peserta Festival Balon Wonosobo 2024 di lokasi tersebut gagal menerbangkan balon udara karena terkendala cuaca, yakni angin bertiup kencang.



### MEMASAK NASI LEMANG SAAT LEBARAN KETUPAT

Warga memasak nasi bulu atau lemang dengan menggunakan bara api sabut kelapa di Yosonegoro, Kab. Gorontalo, Selasa (16/4). Nasi bulu atau lemang merupakan kudapan khas warga Jawa Tondano pada Lebaran Ketupat yang dirayakan satu pekan setelah Idul Fitri.

TIGA KALI DIINGATKAN

## Satpol PP Cilegon Ancam Bongkar Bangunan Liar di JLS

**CILEGON (IM)**- Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Cilegon mengancam bongkar paksa sejumlah bangunan liar yang berjejer di trotoar sepanjang Jalan Lingkar Selatan (JLS) 0 hingga 3 KM.

Pembongkaran paksa dilakukan lantaran pihaknya sudah tiga kali memberikan Surat Peringatan (SP) untuk melakukan pembongkaran secara mandiri dengan diberi waktu sampai lebaran.

"Kami sudah 3 kali memberi peringatan kepada para pedagang mulai dari teguran pertama tanggal 25 Maret, teguran kedua 1 April dan teguran ketiga 3 April, agar para pedagang secara mandiri membongkar sendiri bangunannya," kata Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Dinas Satpol PP Kota Cilegon, Mamat Rahmat saat ditemui usai melakukan Apel Pagi di Pemkot Cilegon, Selasa (16/4).

"Kalau belum dibongkar sendiri, rencananya bakal dibongkar paksa pada pekan depan (Senin 22/4), karena kita juga sudah melakukan rapat dengan Disperindag dan DPUPR bahwa 0 hingga 3 KM JLS itu harus dibersihkan dari bangunan ped-

gang," tambahnya.

Lebih lanjut, Mamat menyampaikan, sterilisasi trotoar dari bangunan liar para pedagang itu bukan tanpa alasan, karena selain merusak keindahan jalan kota, sterilisasi JLS 0 hingga 3 juga menjadi salah satu syarat mendapat bantuan dari Pemerintah Pusat sebesar Rp67 miliar untuk perbaikan lanjutan JLS.

Untuk itu, dirinya juga berencana kembali mendatangkan para pedagang yang berjualan di trotoar JLS, untuk menghimbau kembali agar mereka mau membongkar secara mandiri.

"Insya Allah hari ini kita mendatangi para pedagang di JLS, kita woro-woro lagi memberi kesempatan ke mereka agar membongkar sendiri sebelum dilakukan pembongkaran paksa," ujarnya.

"Untuk pembongkaran nanti rencananya dilakukan gabungan mulai dari Disperindag, DPUPR, dari wilayah setempat baik kecamatan maupun kelurahan juga dilibatkan. Tapi mudah-mudahan dengan terus kita datang secara persuasif para pedagang mau membongkar secara mandiri," tutupnya.

● **pra**